

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Pulau Wangi-Wangi, Kawasan Perairan Taman Nasional Wakatobi yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif biasanya digunakan untuk lebih memahami kondisi nyata melalui proses berpikir induktif. Pada penelitian ini peneliti terjun dan terlibat langsung pada fenomena yang akan diteliti. Sehingga nantinya peneliti harus fokus dan mempelajari fenomena tersebut sesuai dengan kondisi apa adanya di lapangan (Nina Adlini, 2022).

Sugiyono, 2013 dalam (Uin , 2018) dalam Penelitian kuantitatif dimulai dari teori menuju data yang memiliki output penerimaan atau penolakan teori. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menemukan teori yang tepat terhadap fenomena yang diangkat, apakah teori tersebut tepat atau tidak tepat dengan langsung melakukan penelitian ke sumber data yang diolah oleh peneliti untuk nantinya menjadi data yang dapat dikonversi dalam berbagai bentuk, dapat berupa kata, gambar, grafik, yang biasanya tidak terlalu menekankan pada angka.

Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada subjek-subjek yang sudah disebutkan sebelumnya dan untuk data sekunder dihimpun melalui studi referensi atau studi pustaka, dan penelitian terdahulu.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Subjek yang menjadi fokus penelitian yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan Kawasan-kawasan maupun area penelitian, antara lain,

- a. Balai Taman Nasional Wakatobi,
- b. Dinas/Badan Pariwisata Kab. Wakatobi,
- c. Masyarakat yang bekerja pada sektor pariwisata di Pulau Wangi-Wangi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa titik Kawasan yang diperlukan pemulihan terumbu karang di Kawasan Perairan Taman Nasional Wakatobi di Pulau Wangi-Wangi. Pantai Wambuliga, Pantai Cemara dan Sekitar Pelabuhan Panggulubelo.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi Pustaka dan dibantu dengan menggunakan alat bantu dimana untuk wawancara berupa pedoman wawancara sedangkan alat bantu dalam melakukan observasi berupa daftar periksa, kamera, dan catatan lapangan.

A. Teknik Observasi

Teknik ini bertujuan agar peneliti tidak terbatas pada studi literatur melainkan peneliti bisa langsung terjun melihat kondisi lapangan, sehingga pada saat menghimpun data, data didapatkan secara rinci dan tepat (Dinas, 2012)

B. Teknik Wawancara

Sugiyono, 2010 dalam (Dinas, 2012) menyatakan bahwa teknik ini biasanya dilakukan dengan jangka waktu yang cukup lama dan padat, teknik dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek-subjek penelitian perihal permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Untuk melakukan wawancara maka diperlukan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan tertulis, agar wawancara menjadi lebih terstruktur sehingga dapat menjawab segala permasalahan.

C. Studi Pustaka

Untuk melengkapi data-data primer maka dibutuhkan studi Pustaka untuk memberikan validasi dan memperkuat keabsahan data melalui teori-teori yang relevan, serta untuk membantu penelitian seberapa berkembangnya ilmu yang digunakan untuk menjawab fenomena yang diangkat (Dinas, 2012).

2. Alat Kumpul Data

A. Catatan Lapangan

Alat bantu ini tidak selalu digunakan, hanya pada saat ada periwisata khusus dan hal-hal khusus yang sebelumnya tidak masuk ke dalam instrument penelitian namun harus untuk dicatat dan dipelajari,

B. Pedoman Wawancara

Merupakan acuan yang digunakan untuk mengambil data maupun informasi kepada subjek melalui Teknik wawancara yang sudah ditentukan dengan jumlah yang terbatas agar data yang diperoleh didapatkan secara lebih rinci dan detail.

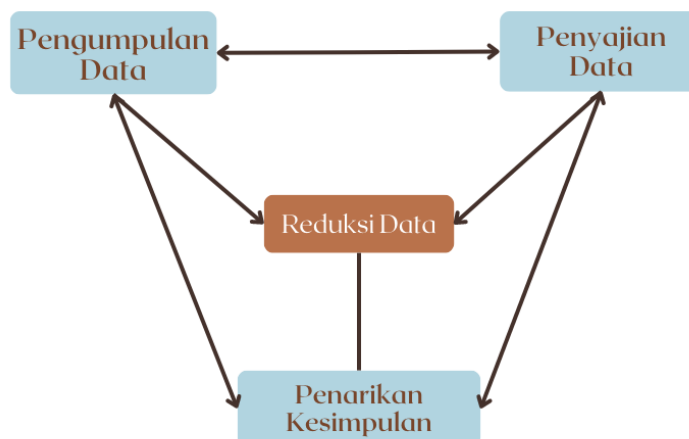
C. Kamera

Digunakan sebagai alat pengambilan dokumentasi pada saat peneliti melakukan kegiatan penelitian.

D. Analisis Data

Untuk melihat apakah data yang diperiksa dapat dipertanggungjawabkan atau tidak keabsahanannya maka perlu dilakukan Analisis data berdasarkan kriteria yaitu: kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Untuk menganalisis data maka dibutuhkan teknik untuk memeriksanya, antara lain,

1. Peneliti melakukan perpanjangan keterlibatan di lapangan,
2. Fokus dan konsisten dalam melakukan pengamatan,
3. Triangulasi data dengan membandingkan hasil analisis satu dan lainnya dan menghubungkannya dengan teori yang digunakan
4. Melakukan pemeriksaan melalui diskusi
5. Melakukan pengamatan terhadap timbulnya kasus-kasus yang bersifat negatif,
6. Referensi yang cukup,
7. Uraian yang rinci perihal gambaran lokasi penelitian yang menjadi fokus pengamatan



GAMBAR 4. ANALISIS DATA

Sumber: *Miles and Huberman*

Analisis data biasanya dilakukan dalam tiga tahapan yaitu dimulai dengan; Reduksi data yaitu proses memilih dan menyederhanakan data kasar pada saat penelitian berlangsung di lapangan, dengan meringkas data, menggolongkan, membuat draft-draft dan ringkasan. Reduksi data dan pengumpulan data jalan beringingan (Uin & Banjarmasin, 2018), dilanjutkan dengan Penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi disusun sehingga menjadi teks yang dapat berbentuk seperti catatan lapangan, matriks, grafik, dsb, yang bertujuan untuk memudahkan dalam melihat dan menarik kesimpulan perihal data yang diperoleh sudah tepat atau belum. Setelah data melalui beberapa tahap analisis, barulah masuk ke dalam kesimpulan, data yang sudah dirasa akurat dan tepat mampu menjawab fenomena yang diangkat, maka akan divalidasi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh harus diuji keabsahaannya untuk melihat apakah data mampu untuk dipertanggungjawabkan atau tidak, Adapun metode yang digunakan yaitu; Moleong dalam (Nina Adlini, 2022) dalam Triangulasi data

merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan suatu data dengan melakukan komparasi atau perbandingan kepada satu data dan data lainnya

Triangulasi bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh secara teoritis, metodologis, maupun interpretatif (Augina., n.d.). Suryaproyogo dan Tabroni (2001) dan Yin (2008) menyatakan bahwa metode triangulasi dapat mengidentifikasi persepsi yang berbeda dari macam-macam jenis informasi (Kaharuddin, n.d.)

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2. JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan									
	Mei				Juni					
	15	29	30	31	1	2	3	4	5	
Sidang UP										
Keberangkatan di Pulau Wangi – Wangi										
Kedatangan di Pulau Wangi - Wangi										
Presentasi Awal Penelitian di Balai Taman Nasional Wakatobi										
Pengambilan Data di Lapangan										
- Data Sekunder di Balai Taman Nasional Wakatobi										
- Wawancara BNTW										
- Wawancara Dispar Kab. Wakatobi										
- Survey Lapangan (Pantai Cemara dan Pantai Wambuliga)										
- Wawancara Masyarakat										
Pengolahan Data										
Presentasi Perolehan Data Penelitian di Balai Taman Nasional Wakatobi										
Bimbingan Draft PA										
Penyusunan BAB IV dan BAB V										
Seminar Hasil PA										

Sumber: Olahan Peneliti, 2023